



Direktorat Bina Pengolahan dan  
Pemasaran Hasil Hutan

# PENGUATAN KINERJA PBPBH DAN PENGEMBANGAN POTENSI PASAR PRODUK OLAHAN HASIL HUTAN

REGION

*Sumatera*

Medan, 21 Oktober 2024



# Outline

---

Penguatan Kinerja PBPHH dan  
Pengembangan Potensi Pasar Produk  
Hasil Hutan

**Region Sumatera**



01. Profil PBPHH

02. Kinerja PBPHH

03. Pemenuhan Bahan Baku

04. Pemasaran Domestik & Ekspor

05. Kesiapan Produk Olahan Hasil Hutan  
Untuk Pemenuhan Pasar Global

06. MoU Pemanfaatan Bibit Tanaman Hutan  
Bagi PBPHH

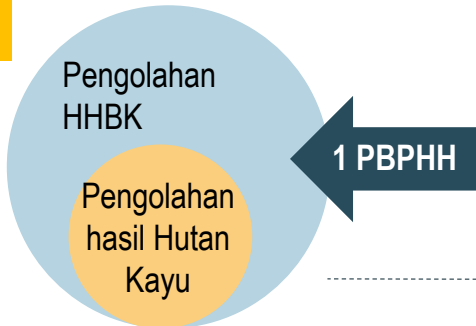
07. Penutup

# TRANSFORMASI PBPBH PASCA UUCK

PERMEN LHK NOMOR 8 TAHUN 2021  
"Bab V Bidang Pengolahan Hasil Hutan"

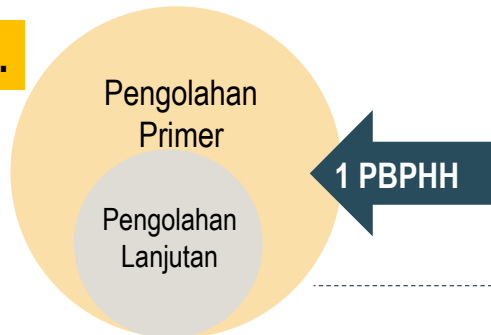


01.



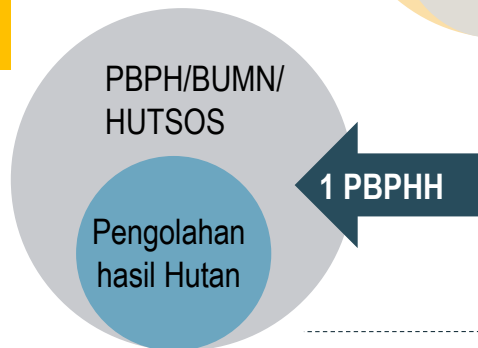
Pengolahan Hasil Hutan dapat dilakukan untuk kegiatan pengolahan Kayu dan/atau pengolahan HHBK dan dapat terintegrasi dalam 1 (satu) PBPBH

02.



Pengolahan Hasil Hutan dapat terintegrasi dengan Industri Lanjutan.

03.



Kegiatan pengolahan hasil Hutan dapat dilakukan secara terintegrasi dalam 1 (satu) PBPH, Hak Pengelolaan (Perhutani), atau Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial.

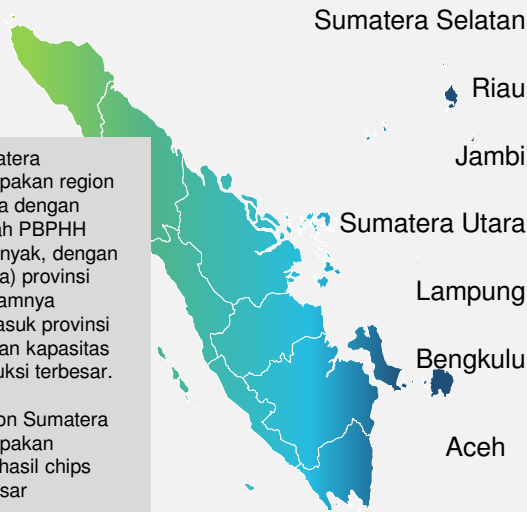
- PBPBH (skala besar dan skala menengah) dapat dilakukan pada 1 (satu) lokasi atau lebih. PBPBH skala usaha kecil hanya dilakukan pada 1 lokasi
- Kegiatan pengolahan hasil Hutan yang terintegrasi dengan Industri pulp dan kertas, diterbitkan Persetujuan Operasional Kegiatan Pengolahan Hasil Hutan (POKPHH).
- Mesin Portable Kegiatan pengolahan hasil Hutan terintegrasi dalam PBPH, BUMN atau Perhutanan Sosial, yang telah menerapkan SVLK, dapat mengoperasikan mesin *portable* berdasarkan Persetujuan Direktur Jenderal untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun berdasarkan RKT berjalan

# I. PROFIL PBPBH SKALA BESAR REGION SUMATERA

Sd. September 2024

Sumatera merupakan region kedua dengan jumlah PBPBH terbanyak, dengan 3 (tiga) provinsi didalamnya termasuk provinsi dengan kapasitas produksi terbesar.

Region Sumatera merupakan penghasil chips terbesar



| Provinsi                            | Kapasitas (m3/tahun) | Jumlah PBPBH (unit) |
|-------------------------------------|----------------------|---------------------|
| Sumatera Selatan                    | 28,455,556           | 13                  |
| Riau                                | 22,122,993           | 23                  |
| Jambi                               | 8,755,338            | 28                  |
| Sumatera Utara                      | 2,510,152            | 32                  |
| Lampung                             | 541,000              | 9                   |
| Bengkulu                            | 112,000              | 3                   |
| Aceh                                | 20,000               | 1                   |
| 1 PBPBH -BK (gondorukem, terpentin) |                      | 1                   |

Jumlah PBPBH (unit)



## JUMLAH PBPBH NASIONAL

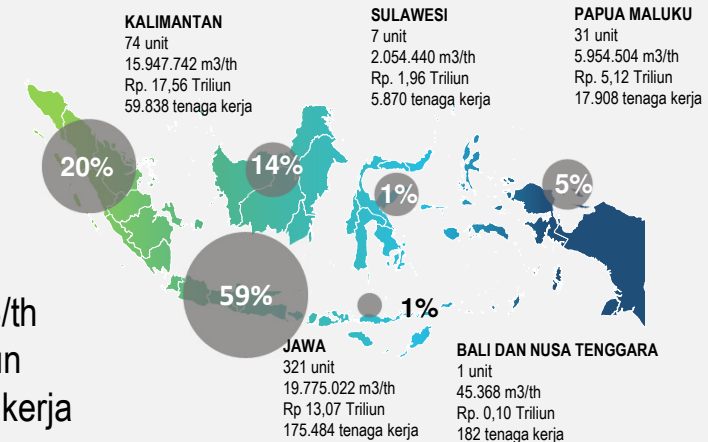
539 UNIT

## TOTAL KAPASITAS NASIONAL

105.878.125 M3/Tahun

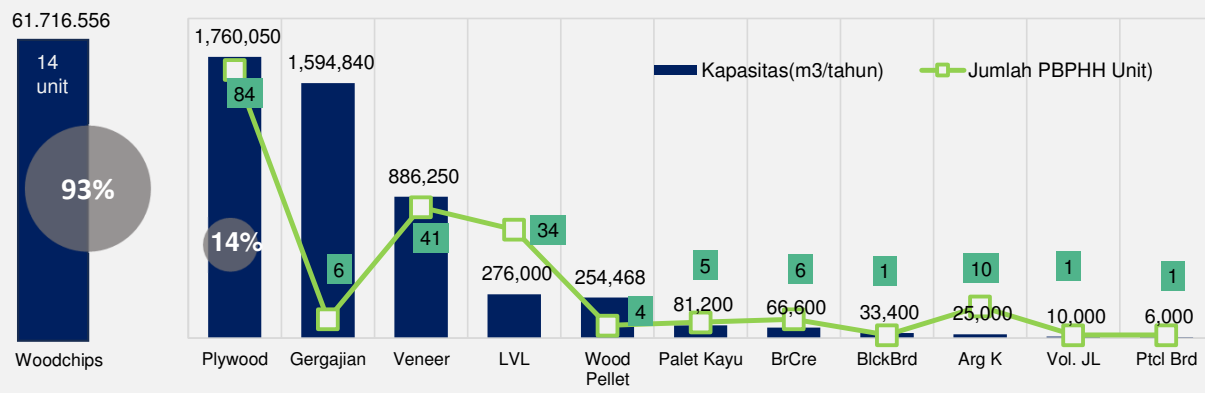


## Sebaran PBPBH per Pulau

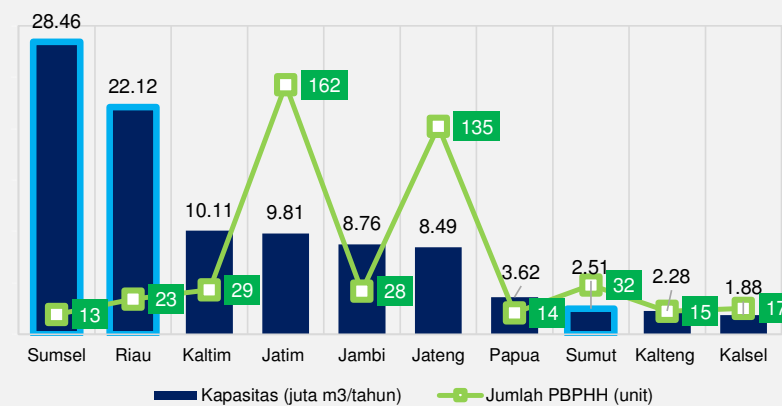


**SUMATERA**  
109 unit  
62.517.049 m3/th  
Rp. 32,55 Triliun  
54.236 tenaga kerja

## Jumlah PBPBH per Kapasitas Ragam Produk



## 10 Provinsi dengan Kapasitas Terbesar Nasional



## II. KINERJA PBPBH SKALA BESAR TAHUN 2023 REGION SUMATERA

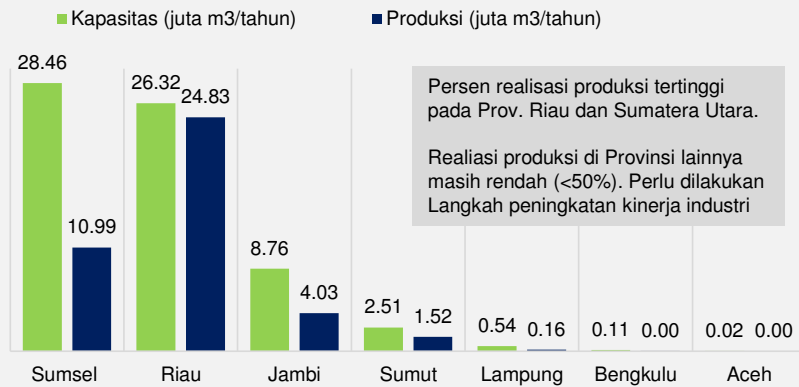
PRODUKSI KAYU OLAHAN  
SUMATERA 2023  
**51.838.889**  
M3



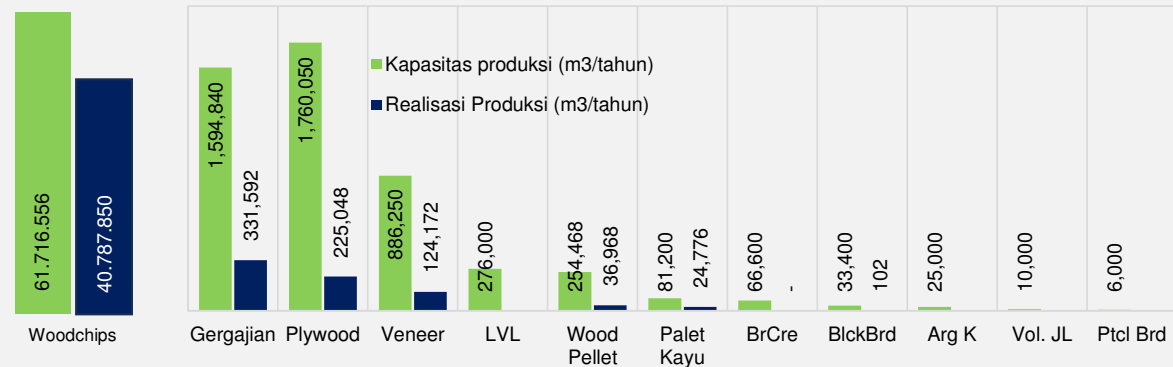
PRODUKSI KAYU OLAHAN  
NASIONAL 2023  
**58.970.607**  
M3

Realisasi produksi kayu olahan Sumatera mencapai 87% dari total produksi kayu olahan nasional. Disebabkan oleh produksi woodchips yang tinggi

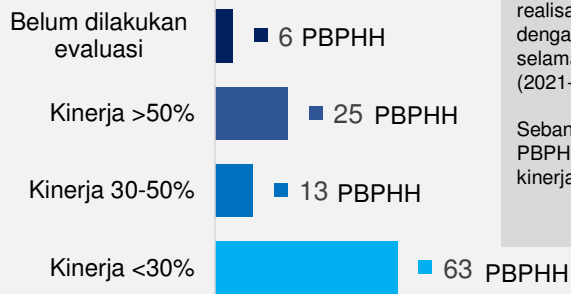
### Perbandingan Kapasitas dan Produksi Per Provinsi



### Perbandingan Kapasitas dan Produksi Per Ragam Produk



### Kelas Kinerja PBPBH Region Sumatera



Kelas kinerja berdasarkan perbandingan realisasi produksi dengan kapasitasnya selama tiga tahun (2021-2023)

Sebanyak 59% PBPBH memiliki kinerja dibawah 30%



#### Keterangan :

1. Terdapat 6 PBPBH yang belum memasuki masa 3 tahun dari penerbitan izin, sehingga belum dilakukan penilaian kinerja terhadap PBPBH tersebut;

### Upaya Peningkatan Kinerja PBPBH

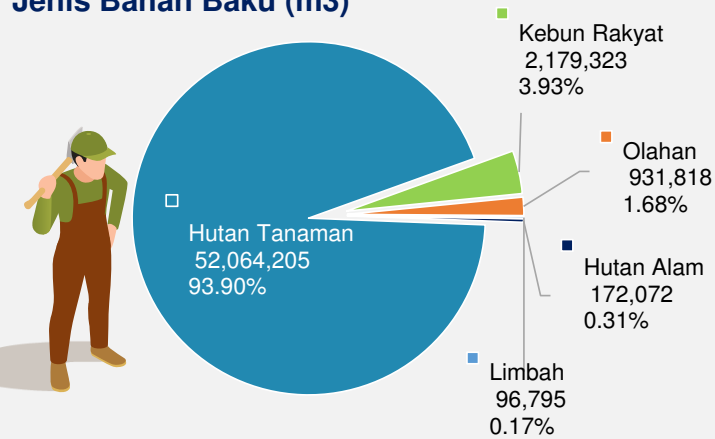
1. Terhadap PBPBH dengan kinerja <30% dilakukan **pemeriksaan lapangan**
2. Terhadap PBPBH dengan kinerja 30-50% dilakukan **bedah kinerja**
3. Terhadap PBPBH >50% dilakukan kegiatan **temu usaha** untuk mendorong kinerja
4. Pemetaan sumber bahan baku yang diserap oleh industri
5. Rasionalisasi kapasitas izin
6. Dilakukan pencabutan izin terhadap PBPBH yang terindikasi tidak produksi

### Capaian kegiatan 2021-2024



### III. PEMENUHAN BAHAN BAKU PBPBH SKALA BESAR TAHUN 2023 REGION SUMATERA

#### Jenis Bahan Baku (m3)

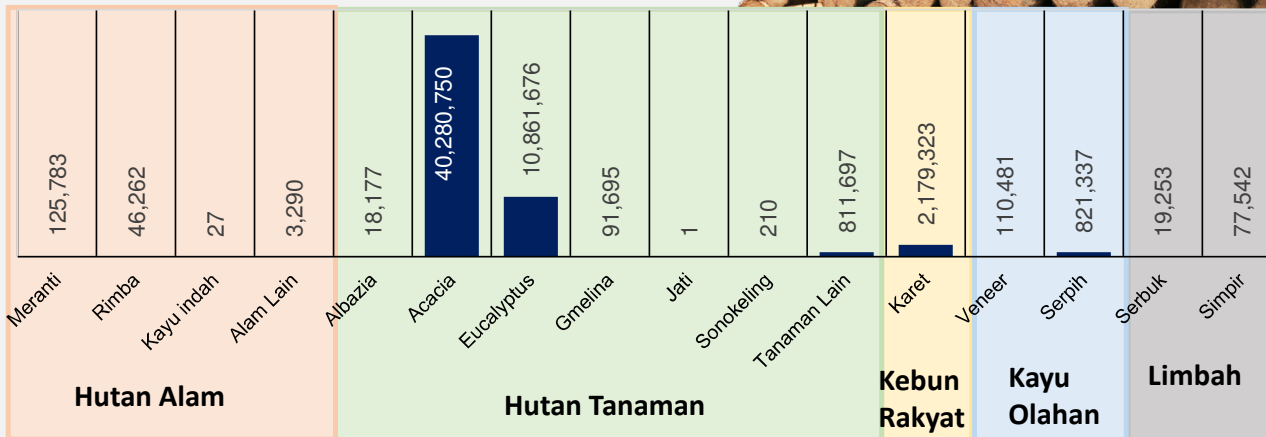


Sumber pemenuhan bahan baku untuk PBPBH berasal dari hutan tanaman 93% dan kebun rakyat 3,93%.

Jenis bahan baku yang masuk ke industri di Sumatera didominasi oleh jenis bahan baku Akasia dan Ekaliptus dari Hutan Tanaman

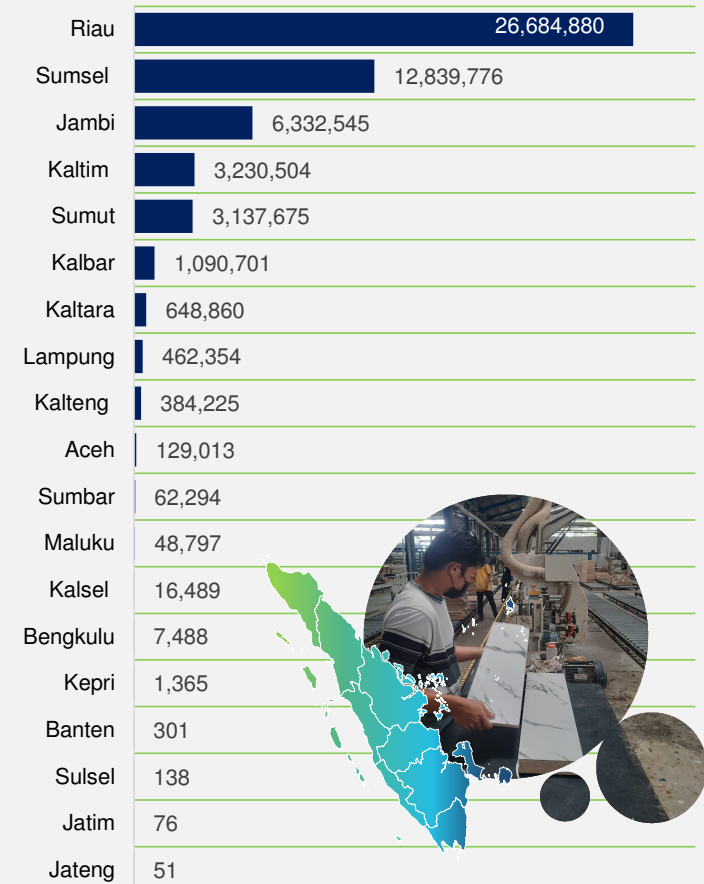
Sumber bahan baku Region Sumatera paling banyak pasok oleh Provinsi Riau, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jambi, dan Provinsi Kalimantan Timur

#### Jenis Kayu (m3)



Sumber data : RPBB sd. Oktober 2024

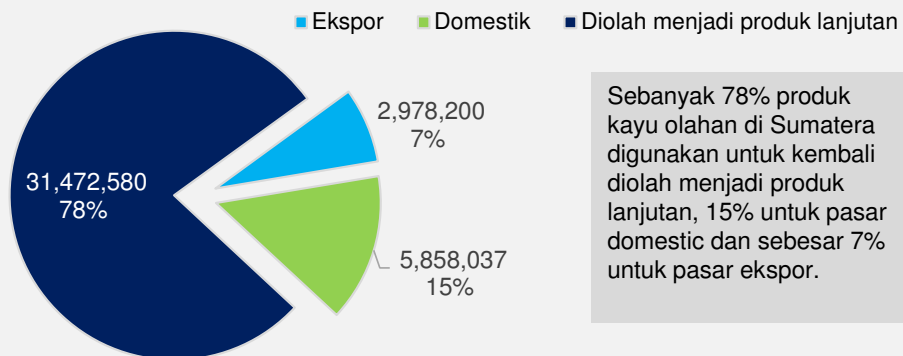
#### Provinsi Pemasok Bahan Baku di Region Sumatera (m3)



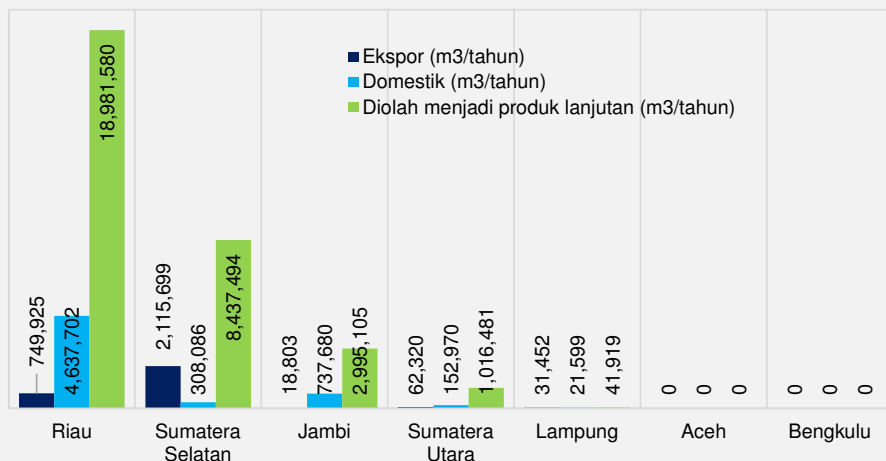
## IV. PEMASARAN PRODUK PBPHH SKALA BESAR REGION SUMATERA

## Pemasaran Ekspor

### Pemanfaatan Produk Olahan Hasil Hutan Sumatera (m3)



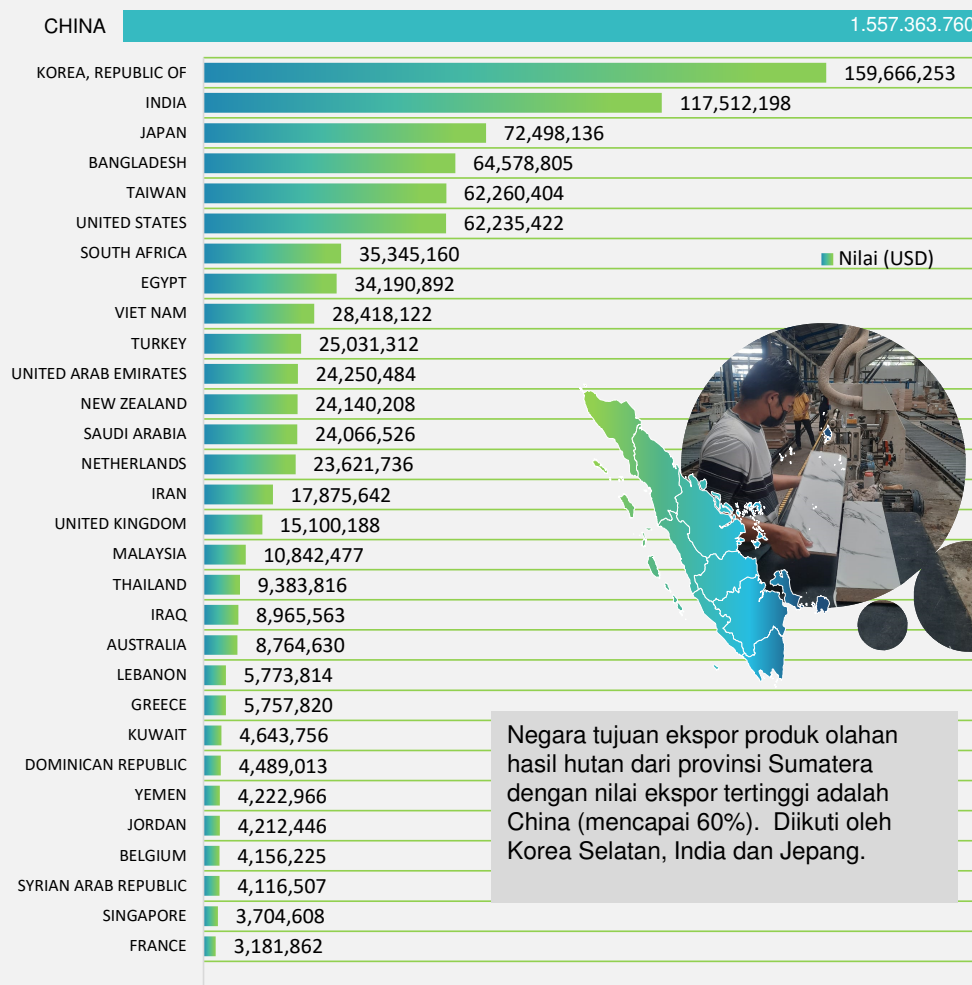
### Pemanfaatan Produk Olahan Hasil Hutan Per Provinsi (m3)



Sumber data : RPBBi sd. Oktober 2024

Pemasaran Domestik

### 30 Negara Tujuan Ekspor dari region Sumatera (USD)






# V. PENINGKATAN KESIAPAN PRODUK OLAHAN HASIL HUTAN INDONESIA DALAM PEMENUHAN PASAR GLOBAL





# Persyaratan Pasar Bebas Deforestasi



| Uraian                        | EUDR   | FOREST Act - USA  | UK FRC   |
|-------------------------------|--|---|--|
| Posisi                        | Efektif 1 Jan 2025<br><br>Cut of Dec 2020 (Peta)                                  | <a href="https://www.congress.gov/bill/117th-congress/senate-bill/2950/text">https://www.congress.gov/bill/117th-congress/senate-bill/2950/text</a><br><br>“No cut of year”  | <a href="https://www.gov.uk/government/news/supermarket-essentials-will-no-longer-be-linked-to-illegal-deforestation">https://www.gov.uk/government/news/supermarket-essentials-will-no-longer-be-linked-to-illegal-deforestation</a><br>→ Berlaku setelah konsultasi public FRC (June 2020). → (pasca EUDR) Guidance: Summer 2024<br>“No cut of year”  |
| Komoditas                     | <b>7 komoditas</b><br>- Kayu                      - Karet<br>- Minyak Sawit        - Kedelai<br>- Coklat                    - Cattle<br>- Kopi ---- dan turunannya | <b>6 komoditas</b><br>- M. Sawit   - Karet<br>- Kedelai   - <del>Kopi</del><br>- Coklat   - pulp kayu<br>- Cattle   | <b>4 komoditas</b><br><del>Kayu</del> <del>Karet</del><br>- M. Sawit <del>Kedelai</del><br>- Coklat<br><del>Cattle</del> (beef&leather, kecuali dairy)   |
| Variabel Informasi (definisi) | 1. deforestation-free compliance<br>2. legality of compliance in the country of origin<br>3. Traceability (beda dengan FAO )                                       | <b>illegal deforestation</b><br>→ sec 2. (8) pada S.2950 — 117th Congress (2021-2022)<br><br>→ national laws  | <b>deforestasi ilegal:</b><br>(goods that contributes to deforestation that violates the laws and regulations of the countries where they come from<br>→ national laws)  |



**History of SVLK and its progress:** Years of experience in working with international partners to negotiate and implement FLEGT VPA through multi stakeholders' processes

**2001-2009**

Between 2001-2009, various timber legality frameworks to combat illegal logging and international trade of illegal timber products are discussed by stakeholders.

- Bali Declaration on FLEG
- MoU Indonesia-UK to combat illegal logging
- EU Action Plan on Forest Law Enforcement, Governance and Trade/FLEGT

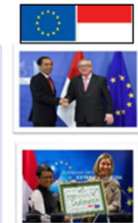


**2011**

Launch of V-Legal logo for legal timber and timber products by Forestry Ministry followed by declaration to support legal timber furniture trade from various furniture, exporter and forest industry associations.

**2013**

Indonesia and the EU sign VPA in Brussels and SILK (Timber Legality Information System) starts to operate in January 2013, and is accessible through the link <http://silk.dephut.go.id>



**2016**

On 15 November 2016, Indonesia issues first FLEGT Licenses for timber product exports to the EU Member Countries. Indonesia is the world's first (and still the only) FLEGT Licensing Country



**2017-2019**

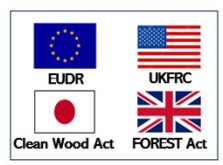
Indonesia has reviewed and improved the SVLK implementation. In 2019, UK and Indonesia signed the VPA on Forest Law Enforcement, Governance and Trade in Timber Products



**2020/2023**

SVLK legal-basis has been strengthened at the higher level and transformed toward legality and sustainability for multi-business forestry. SVLK Indonesia is rebranded and launched at the COP26 in Glasgow!

**2024**



RI – UE 2013



RI – UK 2019



Isu Deforestasi dan Degradasi menjadi perhatian Global

Sejumlah negara konsumen mengeluarkan Peraturan Deforestasi, mengakibatkan permintaan produk yang berlegalitas, keberlanjutan dan bebas deforestasi.

Implementasi SVLK dalam memperkuat tata Kelola hutan. Tetapi, peraturan EUTR akan digantikan EUDR

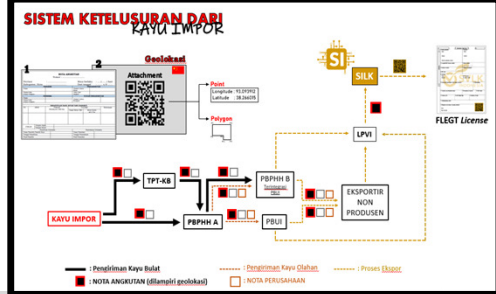
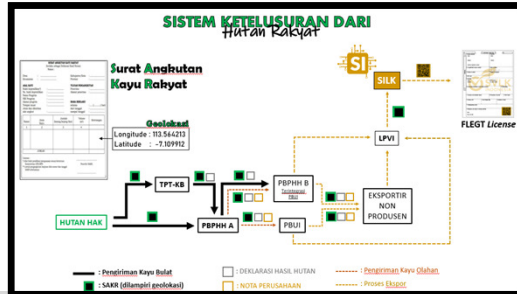
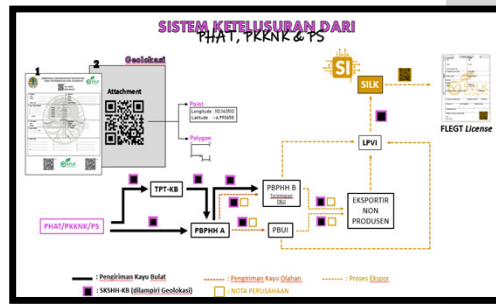
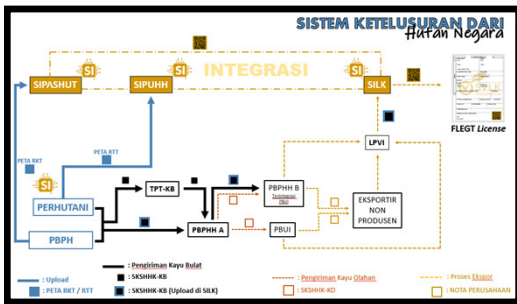
Indonesia perlu memperbaharui standar nasional, seperti SVLK dengan menghadirkan Informasi ketelusuran pada komoditas yang akan diekspor





**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN HUTAN LESTARI**

**SURAT EDARAN**  
Nomor : 4 TAHUN 2024

**TENTANG**  
**PETUNJUK TEKNIS PENINGKATAN INFORMASI KETELUSURAN SUMBER BAHAN BAKU PRODUK KEHUTANAN DALAM RANGKA PENERAPAN SISTEM VERIFIKASI LEGALITAS DAN KELESTARIAN (SVLK)**



| UNITED STATES   |  | LEGALITY   |   |                        |
|---|--|--|---|------------------------|
| ORIGINAL  | 1 Issuing authority<br>Name: PT SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES<br>Address: GRAHA SUCOFINDO LANTAJ B1, JL. RAYA PASAR MINGGU KAV. 34 JAKARTA SELATAN 12780<br>Authority registration number: LPVI-012-IDN   | 2 Importer<br>Name: EAST AND IMPORTS INC<br>Address: 329 WYCOFF MILLS RD, EAST HIGHTSTOWN, NJ 08520 USA<br>Country of destination and ISO Code: UNITED STATES - US<br>Port of loading: TANJUNG PERAK<br>Port of discharge: LOS ANGELES |   |                        |
|   | 3 V-Legallicence number<br>24.00111-00417.012-ID-US  | 4 Date of Expiry<br>23   07   2024   |   |                        |
|   | 5 Country of export<br>INDONESIA   | 7 Means of transport<br>BY SEA   |   |                        |
|   | 6 ISO Code<br>ID   |  |   |                        |
|   | 8 Licensee<br>Name: PT. GALANGCITRAMITRA MAJUMAPAN<br>Address: JL. TEGAL MAPAN NO 18. RT.001 RW.003 DS PAKISAJAJAR KEC. PAKIS KAB. MALANG, PROP. JAWA TIMUR<br>ETPIK Number: N/A<br>Tax Payer Number: 01.523.675.5-651.000 |  |   |                        |
|   | 9 Commercial description of the timber products<br>FURNITURE   |  | 10 HS-Heading<br>9403.60.90                   |                        |
|   | 11 Common and Scientific Names<br>KAYU KARET (Hevea brasiliensis); MANGGA (Mangifera indica)   |  | 12 Country of harvest<br>INDONESIA; INDONESIA | 13 ISO Codes<br>ID; ID |
|   | 14 Volume (m3)<br>35.0810  | 15 Net Weight (kg)<br>24.974.08  | 16 Number of units<br>867                     |                        |
| 17 Distinguishing marks<br>INVOICE: 081/C.I/GM/2024 ISSUED 25 MARCH 2024<br>   |  |  |   |                        |
| 18 Signature and stamp of issuing authority<br><br>Name: SUCOFINDO ODARAWAN<br>Place and date: SURABAYA, 25 MARCH 2024 |  |  |   |                        |

Geolocation

### A. KOORDINAT

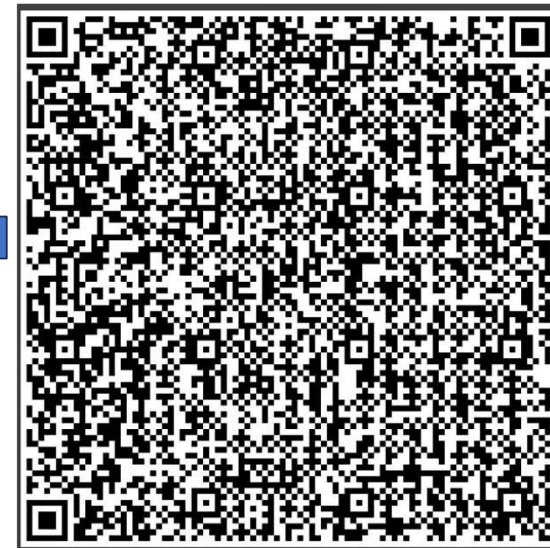


Informasi Geolokasi di dalam QR Code

- Nama Pemilik/Perusahaan
- Tahun Panen/tebang (RKT)
- G-Json (geolokasi)

Latitude : -5,387100  
Longitude : 105,262800

### B. POLYGON



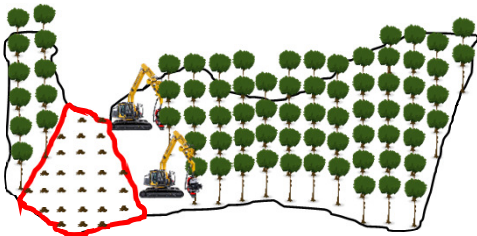
[ 105.30340560170117, -5.3910894658537245 ], [ 105.29646776851263, -5.401218034092395 ], [ 105.30560021756673, -5.4060068216455335 ], [

# Rantai Pasok Ekspor Produk Kehutanan

## SIPASHUT

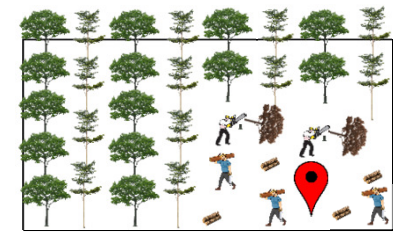
## SIPUHH

## SILK



Peta RKT  
(GeoJson)

Peta RTT  
(GeoJson)



Field Area Measure  
(GeoJson)



Due Diligence  
+  
Geolocation  
(GeoJson)

## SILK

**PBPH**



SKSHHK KB

**PBPHH C**



SKSHHK KO

**PBUI**



Nota Perusahaan

**PERHUTANI**



Nota Perusahaan

**Hutan Rakyat**



SAKR + DHH

**PBPHH B**



Nota Perusahaan

**Eksportir Non Produsen**

**FLEGT License**

**Importir**



NA + DHHM

**PBPHH A**



Nota Perusahaan

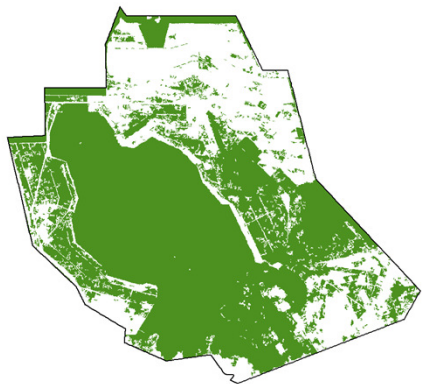
Oktober 2024





# EUFO-

## Global Map Forest Cover 2020



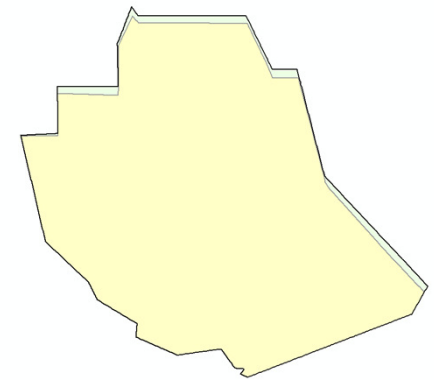
<https://forest-observatory.ec.europa.eu/forest/gfc2020>  
 Global Map of Forest Cover Changes and their Drivers



# SIMONTANA-

## Map of Forest Area 2020

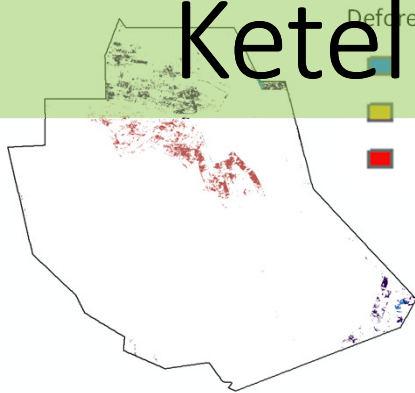
- Konserva
- HL
- HP
- HPT
- HPK
- APL
- Air



<https://nfms.menlhk.go.id/>  
 Map of Land Cover Area 2020

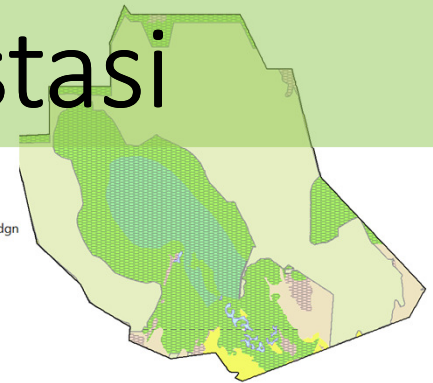
# VS

# Ketelusuran bebas deforestasi



<https://forest-observatory.ec.europa.eu/forest/ghm>

- Hutan Lahan Kering Primer
- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Hutan Rawa Primer
- Hutan Rawa Sekunder
- Hutan Mangrove Primer
- Hutan Mangrove Sekunder
- Semak/Belukar
- Semak/Belukar Rawa
- Savana
- Hutan Tanaman Industri (HTI)
- Perkebunan
- Pertanian Lahan Kering
- Pertanian Lahan Kering Bercampur dgn
- Transmigrasi
- Sawah
- Tambak
- Tanah Terbuka
- Pertambangan
- Permukiman
- Tubuh Air
- Rawa
- Awan
- rawa
- Transmigrasi



<https://nfms.menlhk.go.id/>

**Ministry Of Environment and Forestry (MoEF) As Regulator of SVLK**

**INDEPENDENT MONITOR (NGO) Monitor the implementation and credibility of The SVLK**



Accrediting LPVI based ISO 17065

**Independent Assessment and Verification Agency**

CABs set by the Minister of EF

Auditors verifies auditees According to C&I

Auditees, consist of :

**UPSTREAM**  
concessionaires, Social Forestry, PKKNK, dan Private Forest

**DOWNSTREAM**  
industrial business

**MARKET**  
Domestic & Foreign



## Business Process Verification of SVLK



Ministry of Finance



Market



Ministry of Trade

Export

**SILK**  
(Information System of Legality and Sustainability)



Domestic

**Procurement of Goods with SVLK**



|  |  |                                      |  |
|--|--|--------------------------------------|--|
| 1. Company Name                              |  | 2. Company Type                      |  |
| 3. Name                                      |  | 4. Address                           |  |
| 5. Activity Registration Number              |  | 6. Kind of Paper                     |  |
| 7. Legal Entity System Number                |  | 8. Kind of Product                   |  |
| 9. Kind of Paper                             |  | 10. Kind of Product                  |  |
| 11. Number of copies of SVLK license         |  | 12. Number of copies of SVLK license |  |
| 13. Number of copies of SVLK license         |  | 14. Number of copies of SVLK license |  |
| 15. Number of copies of SVLK license         |  | 16. Number of copies of SVLK license |  |
| 17. Number of copies of SVLK license         |  | 18. Number of copies of SVLK license |  |
| 19. Number of copies of SVLK license         |  | 20. Number of copies of SVLK license |  |
| 21. Signature and stamp of issuing authority |  |                                      |  |
| Name: _____                                  |  |                                      |  |
| Title: _____                                 |  |                                      |  |

**FLEGT License**

| UNITED STATES   |  | LEGALITY   |   |                        |
|---|--|--|---|------------------------|
| ORIGINAL  | 1 Issuing authority<br>Name: PT SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES<br>Address: GRAHA SUCOFINDO LANTAJ B1, JL. RAYA PASAR MINGGU KAV. 34 JAKARTA SELATAN 12780<br>Authority registration number: LPVI-012-IDN   | 2 Importer<br>Name: EAST AND IMPORTS INC<br>Address: 329 WYCOFF MILLS RD, EAST HIGHTSTOWN, NJ 08520 USA<br>Country of destination and ISO Code: UNITED STATES - US<br>Port of loading: TANJUNG PERAK<br>Port of discharge: LOS ANGELES |   |                        |
|   | 3 V-Legallicence number<br>24.00111-00417.012-ID-US  | 4 Date of Expiry<br>23   07   2024   |   |                        |
|   | 5 Country of export<br>INDONESIA   | 7 Means of transport<br>BY SEA   |   |                        |
|   | 6 ISO Code<br>ID   |  |   |                        |
|   | 8 Licensee<br>Name: PT. GALANGCITRAMITRA MAJUMAPAN<br>Address: JL. TEGAL MAPAN NO 18. RT.001 RW.003 DS PAKISAJAJAR KEC. PAKIS KAB. MALANG, PROP. JAWA TIMUR<br>ETPIK Number: N/A<br>Tax Payer Number: 01.523.675.5-651.000 |  |   |                        |
|   | 9 Commercial description of the timber products<br>FURNITURE   |  | 10 HS-Heading<br>9403.60.90                   |                        |
|   | 11 Common and Scientific Names<br>KAYU KARET (Hevea brasiliensis); MANGGA (Mangifera indica)   |  | 12 Country of harvest<br>INDONESIA; INDONESIA | 13 ISO Codes<br>ID; ID |
|   | 14 Volume (m3)<br>35.0810  | 15 Net Weight (kg)<br>24.974.08  | 16 Number of units<br>867                     |                        |
| 17 Distinguishing marks<br>INVOICE: 081/C.I/GM/2024 ISSUED 25 MARCH 2024<br>   |  |  |   |                        |
| 18 Signature and stamp of issuing authority<br><br>Name: SUCOFINDO ODARAWAN<br>Place and date: SURABAYA, 25 MARCH 2024 |  |  |   |                        |

Geolocation

## A. KOORDINAT

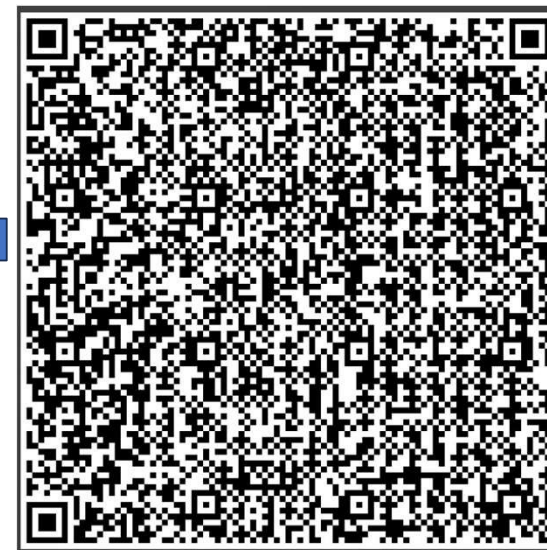


Informasi Geolokasi di dalam QR Code

- Nama Pemilik/Perusahaan
- Tahun Panen/tebang (RKT)
- G-Json (geolokasi)

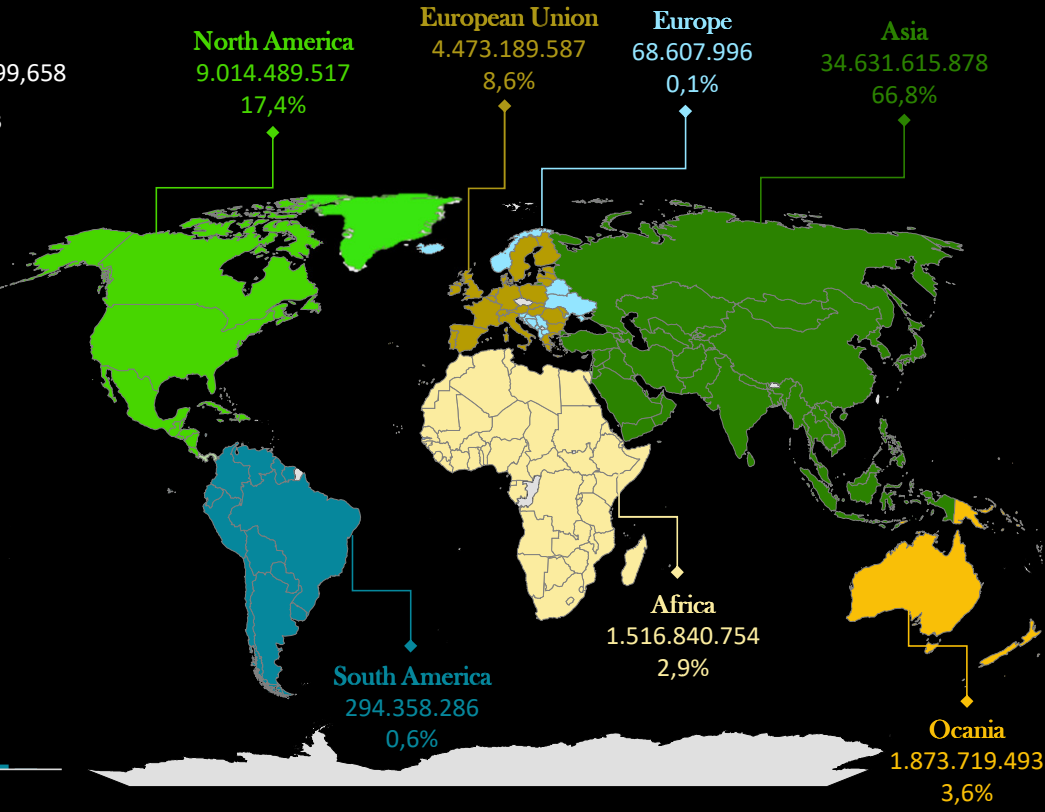
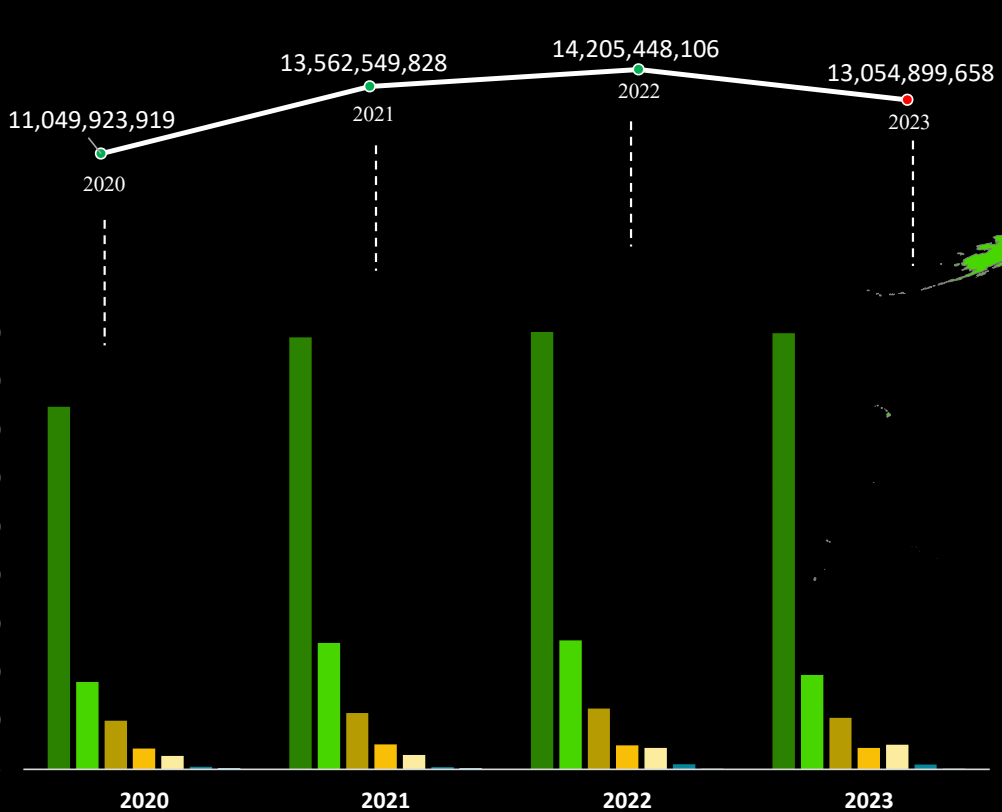
Latitude : -5,387100  
Longitude : 105,262800

## B. POLYGON



[ 105.30340560170117, -5.3910894658537245 ], [ 105.29646776851263, -5.401218034092395 ], [ 105.30560021756673, -5.4060068216455335 ], [

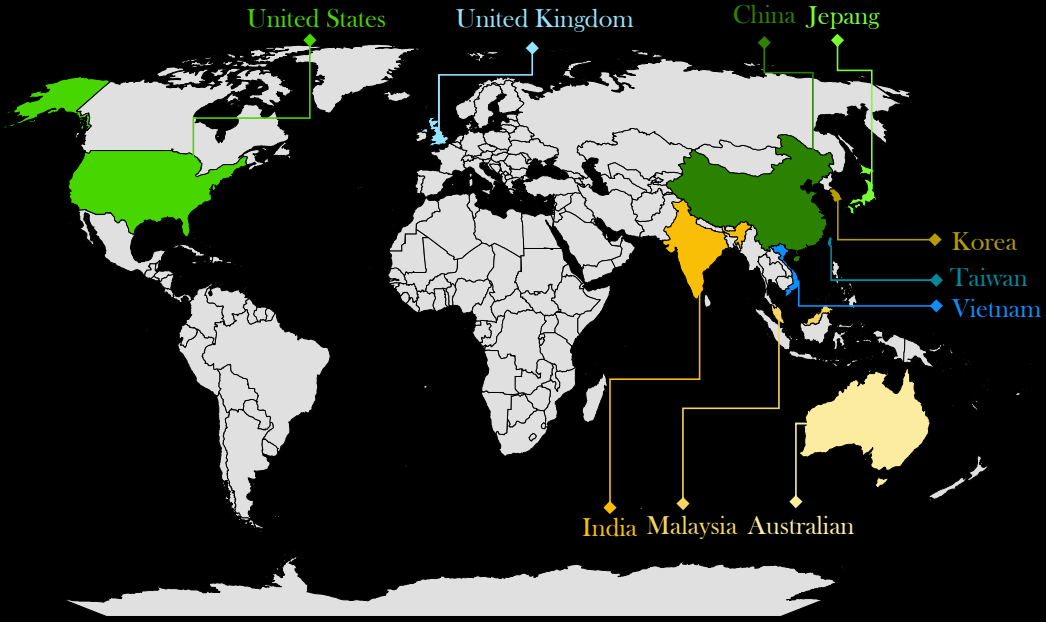
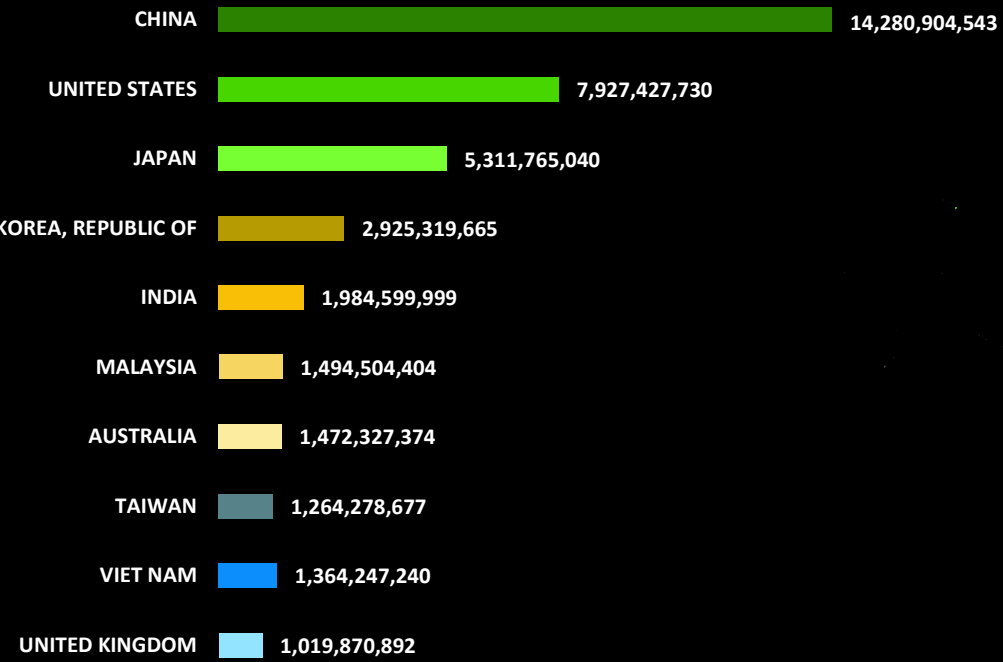
# Total Nilai Ekspor Berdasarkan Region 2020 – 2023 (USD)



■ ASIA 
 ■ NORTH AMERICA 
 ■ EUROPEAN UNION 
 ■ OCEANIA 
 ■ AFRICA 
 ■ SOUTH AMERICA 
 ■ EUROPE



# Total Nilai Ekspor Berdasarkan Top 10 Negara Tujuan Dunia 2020 – 2023 (USD)



Powered by Bing  
© Australian Bureau of Statistics, GeoNames, Microsoft, Navinfo, Open Places, OpenStreetMap, TomTom, Zenrin

## VI. MOU PEMANFAATAN BIBIT TANAMAN KEHUTANAN MELALUI OPTIMALISASI KOLABORASI HULU DAN HILIR (PBP HH)

*Penandatanganan kesepakatan antara Direktorat Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan (**BPPHH**) dengan Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan (**PTH**) pada 30 September 2024*

### **Poin-poin kesepakatan :**

- ✓ Direktorat PTH mengkoordinir peran yang dapat dilakukan oleh stakeholders pada aspek hulu yaitu mendukung fasilitasi penyediaan bibit untuk menghasilkan bahan baku industri kehutanan (UPT Ditjen PDASRH dan Dinas Kehutanan Provinsi)
- ✓ Direktorat BPPHH mengkoordinir peran yang dapat dilakukan oleh stakeholders pada aspek hilir diantaranya fasilitasi pembentukan lembaga perantara untuk menjembatani konektivitas antara masyarakat dengan pasar dan fasilitasi pengolahan hasil hutan (Balai PHL dan Dinas Kehutanan Provinsi)



# Materi Diskusi:

---

- ✓ Kolaborasi pengembangan produk olahan unggulan di setiap provinsi;
- ✓ Kemitraan PBPHH Skala besar dengan PBPHH Skala kecil-menengah (clusterisasi);
- ✓ Temu usaha untuk peningkatan investasi sesuai karakteristik sumberdaya di setiap provinsi;
- ✓ Sinergitas UPT, Dinas dan Asosiasi dalam Bindalwas peningkatan kinerja PBPHH;
- ✓ Penyiapan PBPHH dalam pemenuhan kebijakan pemasaran global Tahun 2025.





Direktorat Bina Pengolahan dan  
Pemasaran Hasil Hutan

